

TURUT DIDUKUNG OLEH



BALAI PROVINSI TANAMAN
PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI JAWA BARAT



BALAI PROVINSI TANAMAN
PANGAN DAN HORTIKULTURA
PROVINSI JAWA BARAT



ISBN 978-602-6242-13-6



Seminar Nasional &
Musyawarah Anggota
PEI Cabang Bandung

GEDUNG MULTIFURPOSE UIN SURAH GUNUNG DJATI BANDUNG

15 Oktober 2015



PROSIDING

“Entomologi dan Kesejahteraan Masyarakat”

Biodiversitas dan Ekologi Serangga

Fisiologi, Toksikologi, dan Biologi Molekular Serangga

Serangga Menguntungkan

Teknologi Pengendalian Serangga Hama Pada Sistem Produksi Pangan

Entomologi Pemukiman, Medik, Veteriner dan Industri/Karantina

Topik-topik lain yang terkait dengan serangga



PERHIMPUNAN ENTOMOLOGI INDONESIA
CABANG BANDUNG



Dow AgroSciences



KATA PENGANTAR

Panitia Seminar Nasional PEI Cabang Bandung tahun 2015 sangat berbahagia dengan antusiasme para entomolog dari berbagai daerah di Indonesia untuk berpartisipasi dalam acara ini. Hal tersebut ditandai dengan jumlah makalah presentasi yang mencapai 70 buah, dengan peserta seminar lebih dari 200 orang. Acara ini dimotori oleh berbagai pihak yang tergabung ke dalam PEI Cabang Bandung baik dari kalangan Akademisi, Peneliti, dan Praktisi dengan tidak melupakan peran besar dari pihak Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati sebagai tempat penyelenggaraan seminar ini.

Tujuan Seminar Nasional PEI Bandung ini adalah: Pertama untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat akan pentingnya serangga bagi kesejahteraan masyarakat. Kedua berbagi informasi dan pendapat, serta menjalin kerja sama antar akademisi, peneliti, pemerintah, industri, dan masyarakat secara umum tentang entomologi. Ketiga menyampaikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bidang entomologi di Indonesia, untuk meningkatkan komunikasi antar entomolog yang bekerja dengan bidang yang beragam guna menghasilkan ide-ide baru dalam mengembangkan pengetahuan entomologi untuk mensejahterakan masyarakat.

Tema Seminar Nasional PEI ini adalah "ENTOMOLOGI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT". Seminar ini menampilkan 4 pembicara utama dan peserta dengan "flash presentation", dan pameran produk pengendali hama dan penyakit. Makalah yang masuk dikategorikan menjadi : Biodiversitas dan ekologi serangga; Fisiologi, Toksikologi, dan biologi molekuler serangga; Serangga menguntungkan ; Teknologi Pengendalian serangga hama dan sistem produksi pangan; Entomologi pemukiman, medik veteriner; Industri pestisida ; dan Karantina.

Akhir kata, atas nama Panitia Seminar Nasional PEI Cabang Bandung, kami haturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati dan seluruh sivitas akademika
2. Pembicara Utama
3. PT. Syngenta Indonesia;
4. Masyarakat Produsen Pestisida Rumah Tangga
5. PT. Dow Agrosiences Indonesia
6. PT. Du pont Agricultural Product Indonesia
7. Bank Bukopin
8. Seluruh Panitia Seminar Nasional PEI Cabang Bandung, yang telah mewujudkan terselenggaranya Seminar Nasional dan Musyawarah Anggota PEI Cabang Bandung.
9. Alhamdulillah wa Syukurillah kami panjatkan kehadirat Illahi Yaa Robbi, atas Ridho-Nya semoga Seminar Nasional PEI Cabang Bandung ini terselenggara dengan baik, lancar tidak kurang suatu apapun.

SAMBUTAN KETUA PEI CABANG BANDUNG

Serangga dan manusia merupakan dua makhluk hidup yang saling berinteraksi satu sama lain sebagai organisme dominan di dunia kehidupan. Baik sebagai musuh maupun sebagai kawan, serangga selalu mengagumkan bagi manusia dan menjadi subjek pengamatan sejak awal peradaban manusia. Banyak penemuan besar yang merubah peradaban dunia berasal dari penelitian pada serangga seperti genetika, kedokteran, evolusi, ekologi, fisiologi, perilaku hewan, nutrisi, arsitektur, teknik sipil, bahkan dunia kedirgantaraan dan teknologi penjelajahan antariksa.

Kemajuan sains dan teknologi ini sendiri tentu saja tidak seyogyanya menjadi domain bagi para peneliti di negara-negara dengan tingkat kesadaran yang tinggi pada sains dan teknologi akan tetapi juga menjadi tantangan bagi kita di Indonesia. Kondisi iklim, keanekaragaman hayati, dan jumlah penduduk yang tinggi dapat menjadi modal bagi kemajuan penelitian pada dunia sains terutama pada bidang entomologi untuk memberikan informasi penting bagi pengetahuan dunia.

Seminar nasional ini diadakan pada kota Bandung yang dikenal dengan iklim dan masyarakatnya yang bersahabat serta kreativitas yang tinggi. Pada seminar nasional ini terdapat kesempatan bagi para entomolog dari berbagai generasi dan pendekatan yang berbeda untuk dapat saling bertemu dan berbagi hasil penelitian pada situasi yang saling bersinergi. Kami harap kegiatan ini akan memadukan hasil-hasil penelitian ini yang dapat menjadi sumber informasi penting bagi pengembangan sains dan teknologi di Indonesia, di dunia, atau mungkin suatu saat merubah arah perkembangan peradaban manusia dan kesejahteraan manusia sebagaimana para entomolog-entomolog masa lalu.

Prof. Intan Ahmad
Ketua PEI cabang Bandung

SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL

Bismillahirrahmanirrahim

Yth. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Bp. Prof. Dr. H. Mahmud, MSi. atau yang mewakilinya.

Yth. Ketua Perhimpunan Entomologi Indonesia Pusat Ibu Dr. Damayanti Buchori atau yang mewakilinya

Yth. Ketua Perhimpunan Entomologi Cabang Bandung Bp. Prof. Intan Ahmad, Ph.D.

Yth. Dekan Fakultas Sain dan Teknologi Bp. Dr. H. Taufik Kurahman

Yth. Bapak2 Pembicara Utama; Bp. Prof. Dr. Y. Andi Trisyono; Prof. Dr. Dharma Bakti Nasution; Prof. Dr. Baehaki; Prof. Intan Ahmad Ph.D.

Yth. Bapak dan Ibu Undangan

Yth. Para peserta Seminar dan Hadirin sekalian yang berbahagia.

Assalamualikum wr wb.

Pertama tama dan yang paling utama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas ridho-Nya kita dapat berkumpul di tempat yang mulia ini dalam keadaan sehat walafiat. Kami ucapkan selamat datang kepada para peserta seminar Nasional dan Musyawarah Anggota PEI Cabang Bandung, para Pembicara Utama, dan para peserta "Flash presentation". Cara ini dimaksudkan untuk menampung sebanyak mungkin para peneliti untuk mengemukakan hasil penelitiannya dalam waktu singkat (maksimal 2 menit). Bagi peserta yang tertarik dengan yang disampaikan pemakalah, dapat diteruskan dengan pertemuan / diskusi setelah flash presentation.

Tujuan Seminar Nasional PEI Bandung ini adalah: Pertama untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat akan pentingnya serangga bagi kesejahteraan masyarakat. Kedua berbagi informasi dan pendapat, serta menjalin kerja sama antar akademisi, peneliti, pemerintah, industri, dan masyarakat secara umum tentang entomologi. Ketiga menyampaikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bidang entomologi di Indonesia, untuk meningkatkan komunikasi antar entomolog yang bekerja dalam bidang yang beragam guna menghasilkan ide-ide baru dalam mengembangkan pengetahuan entomologi untuk mensejahterakan masyarakat,

Seminar kita hari ini bertema "ENTOMOLOGI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT". Serangga berguna jumlahnya mencapai 90% lebih sedangkan serangga yang merugikan atau serangga hama, vektor penyakit dll, kurang dari 10 %, namun bila dalam pengelolaannya tidak berhasil, maka populasi serangga hama semakin banyak dan dapat terjadi ledakan serangga hama. Serangga berguna sudah banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk meningkatkan kesejahteraannya. Antara lain : serangga penyerbuk, serangga predator, serangga dekomposer, penghasil madu, penghasil kroto, dll.

Seminar Nasional dan Musyawarah Anggota PEI Cabang Bandung ini, diikuti peserta berjumlah 180 orang dengan pemakalah sebanyak 70 orang.. Dalam seminar ini dibahas secara khusus makalah : Pendidikan dan Penelitian Entomologi di Indonesia; Optimalisasi Peran Serangga Penyerbuk di Perkebunan Kelapa Sawit; Strategi Pengendalian Serangga di Lahan Pertanian Untuk Menunjang Tercapainya Ketahanan Pangan Indonesia; Entomologi Pemukiman dan Industri, dan Entomologi forensik. Seminar Nasional dan Musyawarah Anggota PEI Cabang Bandung ini diikuti oleh : Peneliti, Staf Pengajar, Pemerintahan, Swasta, mahasiswa, dll. Peserta seminar ini berasal dari berbagai Propinsi di Indonesia kecuali Irian Barat / Papua

Dalam pelaksanaan Seminar ini, kami tidak bekerja sendiri. Kepanitiaan Seminar ini, melibatkan berbagai unsur lembaga seperti ITB/SITH, Faperta UNPAD, Faperta Unwim, Unibba, BPTPH Jabar, BPTP Disbun Jabar, PPTK Gambung, BB PADI Sukamandi Subang Jabar, UIN. Pada kesempatan ini Panitia menyampaikan ucapan terima kaih banyak dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
2. PT. Syngenta Indonesia;
3. Masyarakat Produsen Pesticida Rumah Tangga;
4. PT. Dow Agrosciences Indonesia;
5. PT. Du pont Agricultural Product Indonesia.
6. Bank Bukopin.

Kepada Rekan rekan Panitia saya selaku Ketua Panitia Pelaksana Seminar Nasional dan Musyawarah Anggota PEI Cabang Bandung mengucapkan terima-kasih atas kerja-sama yang sangat baik ini, semoga Allah SWT memberi balasan yang berlipat ganda dan dimasukkan dalam amal shaleh. Amin. Pada kesempatan ini Kami juga mengucapkan terima-kasih kepada para peserta seminar sekalian. Mohon maaf apabila dalam pelaksanaan seminar ini banyak terdapat kekurangan. Semoga Seminar Nasional dan Musyawarah Anggota PEI Cabang Bandung dapat terlaksana dengan lancar tiada kurang suatu apapun. Seusai seminar para peserta pulang ke rumah masing masing dengan selamat, berjumpa dengan keluarga, semoga selalu dalam bimbingan, lindungan, ridho dan rahmat Allah SWT, Kami berharap semoga silaturahmi ini bisa terus berlangsung setiap 2 tahun sekali. Amin.

Sebagai penutup :

Bunyi gendang mari berdendang, hati sedih coba lenyapkan
Kami mengundang tuanpun datang, terima kasih kami sampaikan
Pintas jalan ke tanjung intan, disana petani tanam selasih
Atas perhatian dan kehadiran, kami ucapkan terima kasih
Pilih jerami derai-deraikan, biji padi menjadi beras
Terima kasih kami sampaikan, dari hati yang tulus ikhlas
Padi ketan padi simpanan, pilih padi jerami sisihkan
Budi tuan takkan kami lupakan, terima kasih kami haturkan
Tanam sirih di atas bukit, bukit berselimut embun pagi
Terima kasih kami bukan sedikit, dari mulut sampai ke hati

Wassalamualikum wr wb.

Ir. Wahyu Widayat, M.S
Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Sambutan Ketua PEI Bandung	ii
Sambutan Ketua Panitia Seminar Nasional	iii
Daftar Isi	iv
Susunan Panitia	ix
Susunan Acara	xii
Daftar Peserta	xvii
Keynote Speaker 1	xx
Keynote Speaker 2	xxi
Keynote Speaker 3	xxvi
Keynote Speaker 4	xxvii
Keynote Speaker 5	xliii

Biodiversitas dan Ekologi Serangga

A-01	Perilaku Hama Pengorok Daun dari dua famili berbeda pada pertanaman Manggis dan bentuk kerusakannya	
	Wilna Sari, Nina Maryana, Syafrida Manuwoto	44
A-02	Formicidae sebagai serangga pengunjung perbungaan pisang	
	Aulia Azh Zahra, Masriany, Lilis Setiasih, Tjandra Anggraeni	45
A-03	Keanekaragaman spesies serangga tangkapan lampu perangkap selama pertanaman padi pada sawah irigasi dataran rendah	
	Agus Wahyana Anggara, Eko Hari Iswanto, Muhamad Hari Rabuka	51
A-04	Komposisi serangga permukaan tanah di Taman Keanekaragaman Hayati Kiara Payung Sumedang	
	Ida Kinasih, Ana Widiana, Tri Cahyanto, Isyfa Isnaeni Romadlon	52
A-05	Diversitas dan distribusi kumbang sungut panjang (Coleoptera: Cerambycidae) di Kawasan Resort Salak 2 – Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS)	
	Narti Fitriana, Ega Mulya Putri, Fahma Wijayanti	53
A-06	Identifikasi serangga pengunjung pada Bunga Lilin (<i>Pachystachys lutea</i> L.) di sekitar Taman Hutan Raya Ir. H. Juanda	
	Mohamad Redzka Andika Putra, Tata Kalsa, Ida Kinasih	58
A-07	Keanekaragaman spesies serangga hama dan musuh alami pada tanaman Kacang Hijau di Brebes, Jawa Tengah	
	Dodin Koswanudin, I Made Samudra, Sutoro	64
A-8	Inventarisasi serangga hama pada tanaman Padi Gogo Dataran Rendah di Jatisari Karawang, Jawa Barat	
	Martua Suhunan Sianipar, Rika Meliansyah, Riandi Feral, Entun Santosa, RC. Hidayat Soesilohadi, W. Daradjat Natawigena	65
A-9	Populasi Hama Wereng Batang Coklat (<i>Nilaparvata lugens</i> Stal.) dan keragaman serangga predatornya pada Padi Sawah Dataran Tinggi	
	Mochamad Ardiansyah, Martua Suhunan Sianipar, Luciana Djaya, Entun Santosa, RC. Hidayat Soesilohadi, Wahyu Daradjat Natawigena	66
A-10	Pola aktivitas harian serangga Vespidae (Hymenoptera) pada Tanaman Pisang	
	Masriany, Fenny M. Dwivany, Tjandra Anggraeni	67
A-11	Perkembangan populasi Wereng Hijau (<i>Nephotettix virescens</i> Distant) dan musuh alaminya pada lahan sawah dengan Irigasi Intermitten di Kodya Semarang	
	Hairil Anwar, Meinarti Norma, Sri Murtiati	68

A-12	Kondisi serangga hama di Perkebunan Teh Organik Citambur Wahyu Hidayat dan Muyarno	75
A-13	Fluktuasi populasi lalat buah jantan <i>Bactocera carambolae</i> Drew and Hancock dan <i>Bactocera papayae</i> Drew and Hancock (Diptera: Tephritidae) pada beberapa tanaman Belimbing Dodin Koswanudin, Adi Basukriadi, I Made Samudra, Rosichon Ubaidillah	76
A-14	Studi keanekaan serangga tanah dengan metoda Pitfall Trap di Hutan Pantai Cagar Alam Bojonglarang Jayanti Jawa Barat Veni Aprilia Lestari, Melanie, Hikmat Kasmara	77
Fisiologi, Toksikologi, Biologi Molekuler Serangga		
B-01	Efficacy and Long Lasting Effect of Endure® 120 SC (Spinetoram 120 gai/lit) to control <i>Plutella xylostella</i> and <i>Crocidolomia</i> sp. on cabbage Iwan Rahwanudin, Lakshmiopathi Srigiriraju, Agus Susanto	83
B-02	Identifikasi genotipe kedelai tahan <i>Spodoptera litura</i> Fabricus dengan metode pemilihan inang Marida Santi YIB, Ayda Krisnawati, M. Muchlish Adie	84
B-03	Morfologi spirakel Wereng Batang Padi Coklat (<i>Nilaparvata lugens</i>) Hafiz Fauzana, F.X. Wagiman, Edhi Martono	85
B-04	Pengaruh beberapa genotipe kedelai terhadap biologi Ulat Grayak, <i>Spodoptera litura</i> Ayda Krisnawati, Marida Santi YIB, Muchlish Adie	86
B-05	Identifikasi molekuler pada lalat buah <i>Bactrocera</i> spp. (Diptera : Tephritidae) menggunakan penanda DNA <i>Mitochondrial Cytochrome Oxidase I</i> Indra Wibowo	93
B-06	Kelimpahan populasi Tungau Merah (<i>Tetranychus urticae</i>) pada beberapa varietas Ubi Kayu Sri Wahyuningsih dan Kurnia Paramita Sari	94
B-07	Efektivitas ekstrak daun Kacang Babi (<i>Vicia faba</i> L.) terhadap mortalitas larva Ulat Grayak (<i>Spodoptera litura</i> F.) pada tanaman Kedelai (<i>Glycine max</i> L.) varietas Grobogan Yeni Hadiyanti, Cecep Hidayat, Yati Setiati	100
B-08	Toksistas insektisida golongan Organofosfat, Organoklorin, dan Piretroid pada lebah pencari makan <i>Trigona laeviceps</i> Ramadhani Eka Putra dan Muhammad Ajib Badri	101
B-09	Pengaruh pemberian kompos gulma Siam (<i>Chromolaena odorata</i>) dan Babadotan (<i>Ageratum conyzoides</i>) terhadap komposisi dan keragaman arthropoda pada tanaman cabai Lindung Tri Puspasari, Intan Fahni Tistiyana, Sadeli Natasasmita, dan Vira Kusuma Dewi	110
B-10	Toksistas insektisida lima ekstrak tumbuhan terhadap <i>Crocidolomia pavonana</i> F. (Lepidoptera: Crambidae) Syamsul Ma'arif, Lindung Tri Puspasari, Rika Meliansyah, Rani Maharani, Yusuf Hidayat, Ceppy Nasahi, Danar Dono	111
Teknologi Pengendalian Serangga Hama pada Sistem Produksi Pangan		
C-01	Identifikasi potensi ketahanan 36 klon baru Ubi Jalar (<i>Ipomoea batatas</i> (L.) Lamb) terhadap hama Lanas (<i>Cylas formicarius</i> F) (Coleoptera: Curculionidae) di laboratorium Syarif Hidayat dan Yuda Muhammad Zaelani	115
C-02	Evaluasi ketahanan sumber daya genetik tanaman Kedelai terhadap hama Penggerek Polong (<i>Etiella zinckenella</i> Treitschke) Dodin Koswanudin, Asadi, Sutoro	116
C-03	Pengendalian Penggerek Buah Kakao, <i>Copomorpha cramerella</i> (Snell.) terintegrasi dan analisa pendapatan petani di perkebunan rakyat	117

	Alam Anshary, Flora Pasaru, Shahabuddin	
C-04	Pengujian 6 jenis tanaman sebagai bahan pestisida nabati terhadap intensitas kerusakan biji kedelai akibat serangan hama gudang <i>Callosobruchus</i> spp.	
	Yani Mulyani, Dadang Kusdinar, Ida Adviany, Erry Mustariani	125
C-05	Pengujian lapangan feromon sintetik terhadap hama Lanas (<i>Cylas formicarius</i>) pada tanaman Ubi Jalar	
	I Made Samudra, Dodin Koswanudin, I Wayan Winasa, dan Wartono	126
C-06	Evaluasi ketahanan sumber daya genetik tanaman padi terhadap hama Wereng Batang Coklat (<i>Nilaparvata lugens</i> Stal.)	
	Dodin Koswanudin, I Made Samudra, Sutoro	133
C-07	Pengaruh teknik pengendalian OPT pada tanaman Cabai Merah terhadap hasil panen, residu, dan biaya pengendalian	
	Eti Heni Krestini, Hersanti, Asma Sembiring	134
C-08	Pengaruh ekstrak Pule Pandak (<i>Rauwolfia serpentina</i> Benth ex Kurz) terhadap hama Ulat Penggerek Buah (<i>Helicoverpa armigera</i> Hubner) pada tanaman Cabai Merah (<i>Capsicum annuum</i> L.) Varietas Cosmos	
	Dikayani, Yosi Saeful Mikdar, Suryaman Birnadi	139
C-09	Insektisida nabati Bengkuang dan Tembakau dalam pengendalian preventif hama daun kedelai	
	Kurnia Paramita Sari, Suharsono, Sri Wahyuningsih, Suntono	145
C-10	Uji keberadaan bakteri penyebab Penyakit Darah pada tubuh beberapa serangga pengunjung bunga Pisang di daerah Cigadung, Bandung	
	Maria Marselina Bay, Fitrallisan, Masriany, Tjandra Anggraeni	151
C-11	Evaluasi tingkat parasitisasi parasitoid larva Penggerek Pucuk Tebu <i>Scirpophaga nivella</i> Ferr. (Lepidoptera: Pyralidae) di perkebunan tebu Jatitujuh, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat	
	Nenet Susniahti, Ceppy Nasahi, Arie Setiawan	157
C-12	Pengaruh tanaman Jagung berendofit terhadap populasi <i>Ostrinia furnacalis</i> Guenee	
	Itji Diana Daud, Sylvia Sjam, Juliana Devi Patimasari	160
C-13	Pengaruh ekstrak <i>Andropogon nardus</i> untuk menekan populasi hama buah kakao <i>Helopeltis</i> sp. dan <i>P. palmipora</i> di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat	
	Mairawita, Resti Rahayu, Nasir Nasir	169
Serangga Menguntungkan		
D-01	Aktivitas enzim Amilase, Lipase, dan Protease dari usus larva <i>Black Soldier Fly</i> (<i>Hermetia illucens</i>) yang diberi pakan jerami padi	
	Ateng Supriyatna	171
D-02	Kelimpahan lebah penyerbuk <i>Apis cerana</i> dan <i>Trigona</i> sp. (Hymenoptera: Apidae) pada tanaman <i>Brassica rapa</i> dan hubungannya dengan faktor lingkungan	
	Fitrallisan, Wahiba Ruslan, Mihwan Sataral, Fahri, Tjandra Anggraeni	178
D-03	Keragaman serangga pada berbagai tumbuhan berbunga di sekitar pertanaman padi di Sukamandi	
	N. Usyati dan Nia Kurniawati	179
D-04	Pengaruh populasi dan jumlah kunjungan polinator <i>Elaeidobius kamerunicus</i> Faust. terhadap pembentukan <i>fruit set</i> Kelapa Sawit <i>Elaeis guinensis</i> Jaqc.	
	Agus Dana Permana dan R. Achmad Dzulfikar	180
Serangga Pemukiman, Veteriner, dan Industri Karantina		
E-01	Status resistensi beberapa strain Kecoa Jerman <i>Blattella germanica</i> (Dyctioptera: Blattellidae) dari 8 kota di Sumatera terhadap Deltametrin	
	Nova Hariani, Intan Ahmad, Maelita R. Moeis, Lee Chow-Yang	181
E-02	Food preferences and its application as Fipronil bait on Subterranean Termites (Isoptera: Termitidae) under field conditions	

	Ashari Zain dan Intan Ahmad	182
E-03	Status resistensi beberapa strain lalat rumah <i>Musca domestica</i> (Diptera: Muscidae) terhadap insektisida Imidakloprid dan Permethrin	
	Sri Yusmalinar, Kustiati, Intan Ahmad, Tjandra Anggraeni	183
E-04	Penurunan tingkat resistensi Kecoa Jerman (<i>Blattella germanica</i> L.) (Dictyoptera: Blattellidae) yang dipelihara di laboratorium terhadap Fipronil	
	Trisnowati Budi Ambarningrum, Intan Ahmad, Lulu Lusianti Fitri	184
E-05	Identifikasi dan distribusi nyamuk di pesisir dan pegunungan Kabupaten Pangandaran	
	Ilbi Restu Sholihat, Andri Ruliansyah, Ida Kinasih	187
E-06	Distribusi nyamuk vektor demam berdarah <i>Aedes aegypti</i> dan <i>Aedes albopictus</i> di Kota Bandung	
	Ramad Arya dan Intan Ahmad	192
E-07	Efektivitas ekstrak Buah Bintaro (<i>Cerbera odollam</i>) sebagai larvasida lalat rumah (<i>Musca domestica</i>)	
	Haddi Wisnu Yudha, Upik Kesumawati Hadi, Supriyono	193
E-08	Kajian perilaku Agonistik Intraspesifik koloni rayap <i>Coptotermes</i> sp. (Isoptera: Rhinotermitidae)	
	Ina Rosaria dan Eko Kuswanto	194
E-09	Pengaruh suhu dan kelembaban terhadap keberlangsungan hidup rayap <i>Macrotermes gilvus</i> Hagen (Isoptera: Termitidae)	
	Ledyia Sari, Eko Kuswanto, Lora Purnamasari, Gres Maretta	195
E-10	Beberapa faktor yang berhubungan dengan resistensi insektisida pada nyamuk vektor penyakit	
	N. Sushanti Idris-Idram	196
E-11	Preferensi pakan beberapa strain Kecoa Jerman, <i>Blattella germanica</i> Linn. (Dyctioptera: Blattellidae)	
	Resti Rahayu, Apriza Hongko Putra, Dahelmi, Robby Jannatan	200
Topik-Topik Lain yang Terkait dengan Serangga		
F-01	Pengaruh minyak Atsiri Serai Wangi (<i>Cymbopogon nardus</i> L.) terhadap Kutu Kepala (<i>Pediculus humanus capitis</i>)	
	Ucu Julita, Ida Kinasih, Ana Widiana, Neng Ema Fadhilah Z.	202
F-02	Kiat menuju Zero Pesticide di Perkebunan Teh	
	Wahyu Hidayat	212
F-03	Perilaku petani Lembang dan Pengalengan dalam pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kentang	
	Asma Sembiring	213
F-04	Karakteristik morfologi polong dan hubugannya dengan ketahanan terhadap hama Pengisap Polong, <i>Riportus linearis</i>	
	M. Muchlish Adie dan Ayda Krisnawati	214
F-05	Teknik penyimpanan Ubi Jalar segar untuk menurunkan kerusakan hama Boleng (<i>Cylas formicarius</i>)	
	Retno Endrasari dan Sri Murtiati	215

A-04

Komposisi Serangga Permukaan Tanah di Taman Keanekaragaman Hayati Kiara Payung Sumedang

Ida Kinasih¹, Ana Widiana¹, Tri Cahyanto¹, Isyfa Isnaeni Romadlon¹

¹ Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

* Penulis yang berkorespondensi : idakinasih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Salah satu usaha Provinsi Jawa Barat dalam upaya melestarikan keanekaragaman hayati yaitu adanya Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Kiara Payung Sumedang, yang baru dibangun tahun 2011. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui kelimpahan, kekayaan dan komposisi mesofauna dan makrofauna serangga permukaan tanah di Taman Kehati. Penelitian telah dilakukan selama bulan Januari hingga Februari 2015 pada beberapa blok yaitu blok 2 (3,05 ha), blok 4 (0.855 ha), blok 5 (2.061 ha), blok 6 (1.461 ha), dan blok 7 (0.779 ha). Sampling serangga tanah dilakukan sebanyak 10 kali sampling dengan menggunakan *pitfall trap* dengan total 135 *trap*. Peletakan *trap* dilakukan secara acak dengan jumlah sesuai luasan blok, yaitu blok 2 sebanyak 45 *trap*; blok 4 sebanyak 15 *trap*; blok 5 sebanyak 30 *trap*; blok 6 sebanyak 30 *trap*; dan blok 7 sebanyak 15 *trap*. Serangga permukaan tanah yang ditemukan di Taman Kehati Kiara Payung 8 ordo yang terbagi ke dalam 20 famili dan 47 taksa. Blok 2 memiliki kelimpahan individu tertinggi (1904 individu) diikuti blok 6 (1649 individu), sedangkan terendah pada blok 4 (663 individu). Jumlah taksa tertinggi pada blok 2 (40 taksa), diikuti oleh blok 6 (39 taksa), sedangkan terendah blok 5 (29 taksa). Berdasarkan indeks Shanon-Wiener, keanekaragaman serangga permukaan tanah di blok 5 paling rendah (1,37) sedangkan blok 6 paling tinggi (2,26) yang diikuti oleh blok 4 (2,26) dan blok 7 (2,16). Penelitian ini juga menunjukkan adanya vegetasi tumbuhan dan ketebalan seresah mempengaruhi keberadaan serangga permukaan tanah.

Kata kunci: Serangga permukaan tanah, komposisi, keanekaragaman, Taman Kehati